



► PERSEBARAN COVID-19

# 17 Kelurahan Masuk Zona Oranye

**UMBULHARJO**—Seiring dengan meningkatnya jumlah kasus Covid-19 di Kota Jogja, sebanyak 17 kelurahan masuk zona oranye Covid-19. Sementara 28 sisanya berstatus kuning. Hingga Sabtu (19/2) tidak ada kelurahan yang masuk zona hijau dan merah.

Sirojul Khafid  
[sirojul@harianjogja.com](mailto:sirojul@harianjogja.com)

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan peningkatan kasus Covid-19 Gelombang 3 ini diperkirakan akan mencapai puncaknya pada akhir Februari 2022. Memasuki Maret, ada prediksi penurunan kasus. "Beberapa daerah dan kota-kota lain sudah mulai menunjukkan tren penurunan. Harapannya prediksi untuk Kota Jogja sudah mulai menunjukkan tren penurunan awal Maret," kata Heroe, Sabtu.

Dari sisi penularannya, kasus Covid-19 mulai banyak menyebar di masyarakat. Sebelumnya, kasus tersebar di kalangan para pelaku perjalanan. Namun proses *tracing* dan

► Kasus Covid-19 Gelombang 3 ini diperkirakan akan mencapai puncaknya pada akhir Februari 2022.

► Pemkot Jogja berupaya semaksimal mungkin agar pelacakan dan vaksinasi tetap berjalan baik.

skrining kontak erat di masyarakat juga kini kurang begitu maksimal dijalankan. Salah satu penyebabnya lantaran banyak tenaga kesehatan puskesmas yang juga terpapar Covid-19. "Dampaknya tentu saja saat pelacakan kontak erat menjadi sedikit terhambat. Begitu juga untuk vaksinasi. Tetapi kami berupaya semaksimal mungkin agar pelacakan dan vaksinasi tetap berjalan baik," kata Heroe yang juga Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja.

Peningkatan kasus ini juga menyebabkan beberapa kantor pemerintah mesti tutup. Setelah sebelumnya Kantor Kemantren Gondokusuman tutup karena ada delapan kasus positif pegawainya, kini Kantor Kelurahan Gedongkiwo Kemantren Mantrijeron juga ditutup sementara.

Mantri Pamong Praja Mantrijeron,

Affrio Sunarno mengatakan penutupan dilakukan lima hari atau 17-22 Februari 2022. Sebelumnya ditemukan dua pegawainya terkonfirmasi positif Covid-19.

## Percepatan Vaksinasi

Di sisi lain Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) DIY mengupayakan percepatan vaksinasi Covid-19 terutama bagi anak usia 6-11 tahun agar dapat menurunkan kasus penularan Covid-19 yang saat ini melonjak.

"Kami memang mengupayakan kecepatan vaksinasi, karena ternyata varian Omicron itu cepat sekali menular," kata Koordinator Vaksinasi Binda DIY, Adi Riyanto Sabtu.

Dia berharap, dengan vaksinasinya lengkap bagi anak usia SD maka segera terbentuk kekebalan tubuh, dan diharapkan kasus penularan Covid-19 pada Gelombang 3 akibat varian Omicron saat ini segera melandai dan kondisi membaik.

"Di DKI Jakarta dan Bali tren sudah menurun, sedangkan kita di DIY trennya baru di atas, makanya kalau protokol kesehatan bisa dijaga, vaksinasi bisa kita percepat semoga segera turun dan membaik kembali," katanya seperti dilansir *Antara*.

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005